



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 20 DELI TUA

Bonifasius H. Tambunan¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan
Email: tambunanbonifasius@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Metode kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Yang terdiri dari 20 orang karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan meneliti, mengumpulkan,serta menganalisis dokumen perusahaan yaitu data ikhtisar piutang usahatahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan, faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua yaitu pada faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal yaitu konsentrasi piutang pada sekelompok pengguna jasa atau sektor usaha yang tinggi, lemahnya perusahaan mendeteksi timbulnya piutang tak tertagih termasuk mendeteksi arah perkembangan arus kas atau debitur lama dan kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit.

INFORMASI ARTIKEL

Hanya pada faktor eksternal yang disebabkan yaitu kegagalan debitur pada bidang usaha atau perusahaan debitur yang lain, munculnya kejadian diluar kekuasaan debitur, misalnya perang, bencana alam, penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan, dan adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian Negara sehingga inflasi tinggi.

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim : 16 Juli 2021
Revisi Pertama : 21 Juli 2021
Diterima : 13 Agustus 2021
Tersedia online : 15 Agustus 2021

**Kata Kunci : Piutang Tak Tertagih,
Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih**

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, pada Pasal 1 angka (2) dijelaskan pengertian bank, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Peran bank dalam mengembangkan perekonomian suatu Negara sekarang ini sangatlah penting. Salah satu peran bank adalah memberikan kredit kepada nasabahnya baik dalam bentuk kredit modal kerja maupun kredit investasi.

Salah satu industri perbankan yang terdapat di Indonesia adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Perkreditan Rakyat adalah salah satu dari lembaga yang menyediakan jasa kredit. BPR menghimpun dana melalui simpanan yang berbentuk tabungan, deposito berjangka dan bentuk lainnya serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

Dalam aktivitas perbankan, adanya kegiatan pinjam meminjam sejumlah uang merupakan suatu kegiatan yang selalu saja dilakukan. Praktek pinjam meminjam dalam sistem perbankan mengakibatkan timbulnya pihak yang memberi pinjaman (kreditur), yaitu bank dan pihak yang menerima pinjaman (debitur), yaitu nasabah. Pada saat perusahaan perbankan melakukan pemberian kredit maka akan timbul yang disebut piutang. Piutang merupakan aktiva lancar atau kekayaan perusahaan yang timbul karena ada penjualan secara kredit. Piutang merupakan sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dalam bentuk kas dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit yang memberikan pinjaman maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain.

Dalam melakukan penjualan kredit, perusahaan perlu mempertimbangkan resiko yang mungkin akan terjadi. Karena penjualan secara kredit memungkinkan adanya pelanggan atau konsumen yang menunggak pembayaran piutangnya, dikarenakan ketidakmampuan atau sengaja tidak membayar kewajibannya. Sehingga menimbulkan piutang yang tidak dapat ditagih yang dalam akuntansi dikenal dengan nama piutang tak tertagih.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih yang berasal dari dalam perusahaan seperti sistem administrasi, pengawasan kredit, dan informasi kredit. Artinya dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang ahli atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan dana yang dimiliki calon debitur, dapat juga terjadi adanya kolusi antara pihak analisis kredit dengan pihak calon debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara tidak objektif. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih yang berasal dari luar perusahaan seperti, nasabah sengaja tidak mau membayar kewajibannya sehingga kredit macet dengan sendirinya, atau kegiatan usaha debitur mengalami musibah seperti kebakaran, banjir atau bangkrut.

KAJIAN PUSTAKA

Bank

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan Bank diartikan sebagai: “Bank adalah lembaga keuangan, berarti bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja (Malayu, 2017).

Dengan beberapa pengertian diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk tabungan/simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup rakyat banyak.

Bank Perkreditan Rakyat

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) diartikan sebagai: “Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum, karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Adapun Kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat: 1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. 2. Memberikan kredit. 3. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Piutang

Piutang merupakan tagihan yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Secara umum piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap entitas lain sejumlah nilai pada saat transaksi.

Menurut Rizal Effendi “Piutang dapat di artikan sebagai aset perusahaan yang ada pada pihak lain akibat adanya transaksi penjualan barang atau jasa atau transaksi lainnya pada masa lalu, yang akan diterima pada masa yang akan datang” (Effendi, 2014).

Menurut Amran Manurung Dan Halomoan Sihombing “Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap” (Amran & Halomoan, 2018).

Menurut Hery Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (Hery, 2009).

Piutang Tak Tertagih

Dalam kegiatan operasional perusahaan, beberapa piutang mungkin tidak dapat ditagih atau tidak dapat direalisasikan. Hal ini disebabkan karena beberapa pelanggan tidak sanggup melunasi hutang mereka. Tidak ada suatu ketentuan umum yang dapat digunakan untuk menentukan kapan suatu piutang menjadi tidak tertagih. Bangkrutnya debitur adalah salah satu kemungkinan tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang, sedangkan kemungkinan lain piutang tidak dapat tertagih adalah debitur melarikan diri dan gagalnya upaya penagihan yang sudah dilakukan berulang-ulang.

Menurut Kieso, dkk, dikutip dari Jurnal Imanuella F.da Costa, “Piutang tak tertagih adalah kerugian pendapatan yang memerlukan, melalui ayat jurnal pencatatan yang tepat dalam akun, penurunan aktiva piutang usaha serta penurunan yang berkaitan dengan laba dan ekuitas pemegang saham” (da Costa, 2015).

Menurut Alviano Kumara Hadi dan Saksono Budi, “Piutang tak tertagih adalah piutang yang tidak terbayarkan oleh pelanggan dengan berbagai alasan seperti bangkrut/pailit maka bisa disebut sebagai piutang tak tertagih (Alviano & Saksono, 2020).

Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih

Hampir setiap perusahaan pernah mengalami masalah piutang tak tertagih. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik dari konsumen sendiri maupun dari pihak perusahaan.

Menurut (Rivai, 2013), kredit macet atau piutang tak tertagih disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari pihak kreditur yaitu pihak perusahaan. Dan faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Keteledoran dari pihak kreditur mematuhi persetujuan pemberian piutang yang telah ditegaskan. Seharusnya pihak kreditur lebih teliti dalam mematuhi persetujuan pemberian piutang yang telah ditegaskan oleh perusahaan.
- b. Terlalu mudah memberikan piutang yang disebabkan karena tidak ada patokan yang jelas tentang standar kekayaan.
- c. Konsentrasi piutang pada sekelompok pengguna jasa atau sektor usaha yang tinggi.
- d. Kurang memadainya jumlah eksekutif dan staf bagian piutang.
- e. Lemahnya bimbingan dan pengawasan pimpinan terhadap pihak eksekutif dan staf bagian piutang.
- f. Lemahnya perusahaan mendeteksi timbulnya piutang macet termasuk mendeteksi arah perkembangan arus kas pengguna jasa atau debitur lama.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari pihak debitur atau dari pihak diluar perusahaan. Adapun faktor eksternal tersebut, yaitu:

- a. Menurunnya kondisi ekonomi perusahaan yang disebabkan merosotnya kondisi ekonomi umum dan atau bidang dimana usaha dimana mereka beroperasi.
- b. Adanya salah arus dalam pengelolaan usaha bisnis perusahaan karena kurang pengalaman dalam bidang usaha yang ditangani.
- c. Problem keluarga, misalnya perceraian, kematian, sakit berkepanjangan, pemborosan dana oleh salah satu atau beberapa anggota keluarga debitur.
- d. Kegagalan debitur pada bidang usaha atau perusahaan mereka yang lain.
- e. Munculnya kejadian diluar kekuasaan debitur, misalnya perang dan bencana alam.
- f. Watak buruk debitur (yang semula memang merencanakan tidak melunasi piutangnya).

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebab piutang tak tertagih pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua yang beralamat di Jl. Besar Deli Tua – Medan No.8, Deli Tua Tim.,Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20355. Perusahaan ini bergerak dalam Simpan Pinjam Uang.

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada perusahaan yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan melalui wawancara dengan pegawai yang bersangkutan dalam penelitian ini pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua. Dengan metode ini pegawai yang bersangkutan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua akan memberikan data-data yang berupa dokumen untuk keperluan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang digunakan oleh penulis adalah data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau observasi yang dibagikan kepada setiap karyawan di PT..Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua.

Metode Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi.

Penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan, memeriksa, menyusun serta mengklasifikasikan data yang diperoleh, sehingga memberikan keterangan mengenai gambaran umum dari masalah yang diteliti penulis pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua.

Teknik Pengukuran Data

Berdasarkan dari data kuesioner yang digunakan dimana jawaban dari responden yaitu antara “Ya” dan “Tidak”. Jika “Ya” akan bernilai 1 “satu” dan jika “Tidak” maka akan bernilai “0”. Maka cara untuk menghitung hasil dari kuesioner responden adalah :

$$\frac{\text{Jawaban Responden "YA"}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Adapun kriteria pengukuran untuk mengetahui faktor penyebab piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

1. Jika $\geq 50\%$, maka merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih.
2. Jika $\leq 50\%$, maka bukan merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam praktiknya, piutang yang terjadi pada sebuah perusahaan tidak selalu berjalan lancar sebagian piutang tersebut ada yang belum atau tidak dapat ditagih oleh pihak pemberi piutang yang kemudian menjadi piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih pada sebuah perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, baik secara internal maupun eksternal. Pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua juga terdapat piutang tak tertagih yang oleh pihak manajemen perusahaan dikategorikan sebagai piutang tak tertagih, yang umur dari piutang tersebut lebih dari 3 (tiga) tahun.

Timbulnya piutang tak tertagih pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersal dari luar perusahaan atau pelanggan.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua penulis menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur tentang faktor penyebab piutang tak tertagih kepada pihak internal dan pihak eksternal.

Tabel 1
Kuesioner Mengenai Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui faktor internal penyebab piutang tak tertagih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah keteledoran dari pihak kreditur mematuhi persetujuan pemberian piutang yang telah di tegaskan merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
2	Apakah terlalu mudah memberikan piutang yang disebabkan karena tidak ada patokan yang jelas tentang standar kekayaan merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
3	Apakah konsentrasi piutang pada sekelompok pengguna jasa atau sektor usaha yang tinggi merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
4	Apakah kurang memadainya jumlah eksekutif dan staff bagian piutang merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
5	Apakah lemahnya bimbingan dan pengawasan pimpinan		

	terhadap pihak eksekutif dan staff bagian piutang merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
6	Apakah lemahnya perusahaan mendeteksi timbulnya piutang macet termasuk mendeteksi arah perkembangan arus kas atau debitur lama merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		

Tabel 2

Kuesioner Mengenai Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui faktor eksternal penyebab piutang tak tertagih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah perusahaan menaikkan tingkat suku bunga karena merosotnya kondisi ekonomi dimana mereka beroperasi merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
2	Apakah pengelolaan usaha bisnis perusahaan salah arus karena kurang pengalaman dalam bidang usaha yang ditangani?		
3	Apakah problem keluarga, misalnya perceraian, kematian, sakit berkepanjangan, pemborosan dana oleh salah satu anggota atau beberapa anggota keluarga debitur merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
4	Apakah kegagalan debitur pada bidang usaha atau perusahaan mereka yang lain merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
5	Apakah munculnya kejadian diluar kekuasaan debitur, misalnya perang, bencana alam merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
6	Apakah watak buruk debitur semula memang merencanakan tidak melunasi utangnya merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		

Maka persentase dari jawaban responden untuk faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih untuk jawaban “YA” adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jawaban Responden " Ya"}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100 \%$$

Dari persentase jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Persentase Jawaban Responden Pihak Internal Pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua

Item Pertanyaan	% Jawaban Ya
I1	0%
I2	0%
I3	60%
I4	10%
I5	30%
I6	70%

Tabel 4

Persentase Jawaban Responden Pihak Eksternal Pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua

Item Pertanyaan	% Jawaban Ya
E1	0%
E2	0%
E3	50%
E4	90%
E5	80%
E6	40%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban “Ya” untuk item pertanyaan I3, I6 (Faktor Internal) dan persentase jawaban “Ya” untuk item pertanyaan E4 dan E5 (Faktor Eksternal) memiliki jumlah persentase melebihi 50% yang artinya terdapat 3 (tiga) faktor internal dan 2 (dua) faktor eksternal yang merupakan penyebab piutang tak tertagih pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua, yaitu:

- I3 = Konsentrasi piutang pada sekelompok pengguna jasa atau sektor usaha yang tinggi.
 I6 = Lemahnya perusahaan mendeteksi timbulnya piutang tak tertagih termasuk mendeteksi arah perkembangan arus kas atau debitur lama.
 E4 = Kegagalan Debitur pada bidang usaha atau perusahaan mereka yang lain.
 E5 = Munculnya kejadian diluar Debitur, misalnya perang atau bencana alam.

Tabel 5

Kuesioner Mengenai Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui faktor internal penyebab piutang tak tertagih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
2.	Apakah adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
3.	Apakah keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis kredit dengan tepat dan akurat merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
4.	Apakah campur tangan terlalu besar dari pihak terkait misalnya komisaris, Direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
5.	Apakah kelemahan dalam melakukan pembinaan dan <i>monitoring</i> kredit merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		

Tabel 6

Kuesioner Mengenai Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui faktor eksternal penyebab piutang tak tertagih

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
2.	Apakah debitur melakukan ekspansi terlalu besar,		

	sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
3.	Apakah penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (<i>side streaming</i>) merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		
4.	Apakah adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian Negara sehingga inflasi tinggi merupakan faktor penyebab piutang tak tertagih?		

Maka persentase dari jawaban responden untuk faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih untuk jawaban “YA” adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jawaban Responden "Ya"}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100 \%$$

Dari persentase jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 7

**Persentase Jawaban Responden Pihak Internal
Pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua**

Item Pertanyaan	% Jawaban Ya
I1	20%
I2	0%
I3	20%
I4	10%
I5	60%

Tabel 8

**Persentase Jawaban Responden Pihak Eksternal
Pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua**

Item Pertanyaan	% Jawaban Ya
E1	0%
E2	0%
E3	90%
E4	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban “Ya” untuk item pertanyaan I5 (Faktor Internal) dan persentase jawaban “Ya” untuk item pertanyaan E3 dan E4 (Faktor Eksternal) memiliki jumlah persentase melebihi 50% yang artinya terdapat 1 (satu) faktor internal dan 2 (dua) faktor eksternal yang merupakan penyebab piutang tak tertagih pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua, yaitu:

I5 = Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan *monitoring* kredit.

E3 = Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*)

E4 = Adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian Negara sehingga inflasi tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua maka dapat diambil suatu kesimpulan berdasarkan hasil jawaban responden mengenai factor-faktor penyebab piutang tak tertagih yaitu disebabkan oleh:

1. Faktor internalnya yaitu konsentrasi piutang pada sekelompok pengguna jasa atau sektor usaha yang tinggi, lemahnya perusahaan mendeteksi timbulnya piutang tak tertagih termasuk mendeteksi arah perkembangan arus kas atau debitur lama dan kelemahan dalam melakukan pembinaan dan *monitoring* kredit.
2. Faktor eksternalnya yaitu kegagalan debitur pada bidang usaha atau perusahaan mereka yang lain, munculnya kejadian diluar kekuasaan debitur, misalnya perang atau bencana alam, penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (*side streaming*) dan adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perekonomian Negara sehingga inflasi tinggi.

Saran

Dari penelitian yang dilakukan penulis, penulis mampu memberikan saran mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 20 Deli Tua yaitu diharapkan supaya perusahaan menerapkan unsur-unsur dan prinsip-prinsip pengendalian intern yang baik untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam prosedur penagihan piutang yang merugikan perusahaan. Dan dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh debitur dalam kegagalan usahanya sebaiknya harus memberi solusi dan saran terhadap debitur sehingga tidak mengalami suatu kegagalan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Edisi Pertama, Cetakan Keduabelas:Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Cetakan Pertama: BPFE, Yogyakarta, 2014.
- Costa da F Imanuella, Analisis Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Metta Karuna Jaya, Makassar, *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.1: 695-709, 2015.
- Effendi, Rizal, *Accounting Principles*, Edisi Revisi, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014.
- Hadi Kumara Alviano dan Budi Saksono, Analisis Pengendalian Piutang Usaha Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih, *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi(JPIA)*, Vol. 1(1), 71-87, 2020.
- Hasibuan S.P. Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakan Kesebelas: Bumi Aksara, Jakarta, 2017.
- Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Cetakan Pertama: Bumi Aksara, Jakarta, 2012.
- Iskandar Syamsu, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi 2: In Media, Jakarta, 2013.
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Edisi Pertama: Kencana, Jakarta, 2011.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Revisi, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014.
- Lincoln dan Soeratno, *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, Yogyakarta, 2008.
- Manurung Amran dan Sihombing Halomoan, *Analisis Laporan Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan, 2018.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Cetakan Keempat: Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Rivai, Veithzal, et,al, *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.

- Sari Arrum Lutfi Arsyina, *Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih Pada PT. PELINDO III Cabang Tanjung Emas*, Semarang, <https://lib.unnes.ac.id/22307/1/7211312017-s.pdf>
- Sijabat, Jadongan, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Universitas HKBP Nommensen Medan, 2014.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Edisi Pertama, Cetakan Keduapuluhtiga: Rajawali Pers, Jakarta, 2012.
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.